

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tingginya pertumbuhan penduduk di daerah Purwokerto memicu peningkatan aktivitas, salah satunya dalam bidang transportasi, semakin bertambahnya penduduk semakin meningkatkan mobilitas transportasi, dengan demikian keberadaan sarana dan prasarana serta kualitasnya akan menjadi sebuah kebutuhan. Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan yang digerakkan oleh manusia. Transportasi digunakan untuk mempermudah aktivitas sehari-hari. Transportasi darat merupakan salah satu jenis transportasi yang dapat mempercepat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi, sosial dan budaya dalam suatu daerah.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, sarana transportasi muncul menjadi kebutuhan yang tidak lepas dari kehidupan manusia sejak dulu. Hal ini disebabkan karena manusia sebagai makhluk yang mempunyai mobilitas di berbagai tempat, tidak heran jika manusia selalu membutuhkan sarana transportasi.

Tuntutan transportasi saat ini adalah tersedianya sarana transportasi yang cepat, aman, dan nyaman (Panjaitan dkk, 2010:1). Masyarakat yang ingin pergi ke suatu tempat tertentu tanpa menggunakan angkutan pribadi, maka jasa transportasi umum seperti travel menjadi sarana angkutan umum yang tepat

sebagai pilihan masyarakat yang memberikan kenyamanan dan kemudahan. Biro perjalanan atau yang biasa disebut dengan travel oleh masyarakat luas ini adalah jasa pelayanan angkutan antar daerah dengan menggunakan minibus.

Salah satu jasa angkutan travel yang melayani rute Purwokerto-Cilacap PP adalah PT. Qyta Trans yang head officenya beralamat di Jalan Raya Beji Karangsalam, sebelah utara masjid unwiku Desa karangsalam Kecamatan Kedung Banteng, Purwokerto.

Alasan masyarakat dalam memilih moda transportasi umum travel sebagai moda transportasi tidaklah berpatokan pada satu faktor saja, Masyarakat modern yang semakin cerdas dan kritis dalam memilih moda transportasi darat, banyak faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat memilih moda transportasi travel yaitu dengan berbagai keunggulan yang dimiliki diantaranya sebagai salah satu sarana angkutan umum antar daerah yang lebih nyaman dibandingkan dengan sarana angkutan umum lainnya.

Pemilik kendaraan angkutan travel, selalu bersaing untuk menjadikan moda transportasi yang memuaskan bagi para pengguna jasanya, jika dapat bersaing dengan pemilik kendaraan angkutan travel yang lain dan moda transportasi darat yang lain, maka langkah yang harus diambil oleh pemilik kendaraan angkutan travel adalah mengukur kemampuan finansial pemilik kendaraan angkutan travel. Kemampuan finansial adalah kemampuan pengalokasian dana atas biaya dan mengendalikan biaya yang dikeluarkan pemilik kendaraan angkutan travel. Biaya merupakan pengorbanan ekonomis yang harus dikeluarkan pemilik kendaraan angkutan travel untuk jasa angkutannya, biaya

juga menjadi ukuran tingkat pelayanan, sehingga diperlukan perhitungan biaya yang objektif dan cermat agar dapat dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pemilik kendaraan angkutan travel harus dapat mengontrol biaya-biaya yang dikeluarkan dimana tentunya akan berpengaruh terhadap usaha dari pemilik kendaraan angkutan travel. Yang disebut dengan biaya operasional kendaraan seperti biaya ban, bahan bakar, pelumas, sopir atau biaya yang dikeluarkan pada saat kendaraan travel memerlukan perawatan dan penggantian suku cadang kendaraan.

Banyaknya peminat dan tingginya mobilitas moda transportasi angkutan travel di daerah Purwokerto mempengaruhi biaya operasional kendaraan travel tersebut, oleh karena itu penulis ingin meneliti tentang biaya operasional kendaraannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah berapa besar biaya operasional kendaraan pada travel Qyta Trans rute Purwokerto - Cilacap

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai biaya operasional kendaraan pada travel Qyta Trans rute Purwokerto – Cilacap dengan metode komponen biaya sesuai perhitungan biaya operasional kendaraan bagian 1 DPU tahun 2005 dan metode wawancara.

1.4. Manfaat Penelitian

Mengetahui berapa nilai biaya operasional kendaraan pada travel Qyta Trans rute Purwokerto – Cilacap dengan metode komponen biaya sesuai perhitungan biaya operasional kendaraan bagian 1 DPU tahun 2005 dan metode wawancara.

1.5. Batasan Penelitian

Sebagai pokok bahasan dalam penelitian ini adalah menganalisis nilai biaya operasional kendaraan pada travel Qyta Trans rute Purwokerto – Cilacap. Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. penelitian hanya meninjau dan menganalisis tentang nilai biaya operasional kendaraan pada perusahaan travel Qyta Trans rute Purwokerto – Cilacap.
2. Penelitian hanya meninjau rute Purwokerto – Cilacap.

1.6. Sistem Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan penelitian disusun dalam lima bab. Adapun sistematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

Mengurai tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistem penulisan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk mengetahui dan membahas permasalahan penelitian.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang bagan alir, diagram aliran penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, data yang diperlukan, data primer, data sekunder, analisa data, perhitungan biaya operasional kendaraan.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyajikan data-data hasil penelitian dilapangan, analisis data dan pembahasannya.

BAB 5. PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari rangkaian penelitian dan saran-saran terkait pengembangan hasil pengembangan hasil penelitian.

